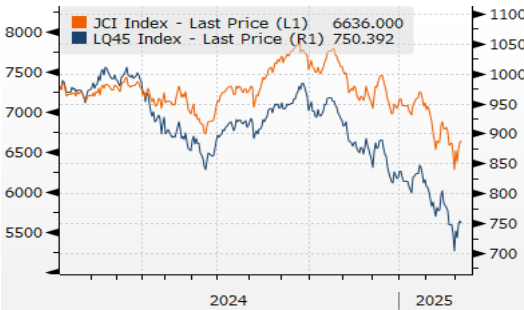


**Indeks Saham Utama Global**

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M%	YTD%
IHSG – ID	6.636,00	5,83	-0,18	-6,27
LQ45 – ID	750,39	6,65	-2,96	-9,22
ISSI – ID	205,68	4,51	1,52	-4,62
Dow Jones - US	42.801,72	-2,37	-3,75	0,61
S&P 500 - US	5.770,20	-3,10	-4,88	-1,89
Nasdaq - US	18.196,22	-3,45	-7,70	-5,77
FTSE 100 - UK	8.679,88	-1,47	-1,00	6,20
DAX - DE	23.008,94	2,03	5,01	15,57
CAC – FR	8.120,80	0,11	1,43	10,03
Shanghai – CN	3.372,55	1,56	1,52	0,62
Hang Seng – HK	24.231,30	5,62	12,59	20,79
Nikkei 225 – JP	36.887,17	-0,72	-4,93	-7,54


**Harga Komoditas**

Jenis Komoditas	Terakhir	1W%	1M%
Oil – Ice Brent Crude	70,36	-3,36	-5,25
Coal	103,25	1,18	-3,73
Crude Palm Oil	4.625	1,56	4,90
Nickel – LME	16.504	6,94	4,75

**Imbal Hasil Obligasi**

Negara - Tenor	28-Feb	7-Mar	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,896	6,853	-0,043
Indonesia USD – 10 year	5,162	5,170	0,008
US Treasury – 10 year	4,209	4,303	0,094

**Indikator Makro**

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	4,50%	0,50%	3,00%
BI 7-Day RRR - ID	5,75%	-0,48%	-0,09%

**Global**

Meskipun sempat menguat pada perdagangan Jumat (7/3), tiga indeks utama Wall Street tetap mencatat penurunan secara mingguan. Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite turun lebih dari 3%, sementara Dow Jones Industrial melemah 2,4%. Pasar saham AS masih mengalami fluktuasi akibat kebijakan tarif yang diumumkan Presiden Donald Trump. Dimana pada Selasa (4/3), Trump secara resmi memberlakukan tarif baru sebesar 25% untuk impor dari Meksiko dan Kanada, serta menggandakan tarif atas barang-barang dari China menjadi 20%. sehingga memicu kekhawatiran terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Laporan terbaru dari Biro Statistik Tenaga Kerja AS menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja tetap stabil. Data mencatat penambahan 151.000 lapangan kerja di luar sektor pertanian (non-farm payrolls) selama bulan Februari, lebih kecil dari perkiraan yang mencapai 160.000. Sementara itu, tingkat pengangguran naik menjadi 4,1%.

Dari sisi moneter, Gubernur The Fed Jerome Powell, dalam pernyataan terbarunya mengatakan bahwa kondisi perekonomian AS saat ini berada dalam kondisi baik, sehingga The Fed akan berhati-hati dalam melonggarkan kebijakan moneter.

**Asia Pasifik**

Pasar saham di China dan Hong Kong mencatat penguatan mingguan, didorong oleh optimisme terhadap kemampuan perusahaan-perusahaan teknologi di China dalam mengembangkan industri kecerdasan buatan (AI).

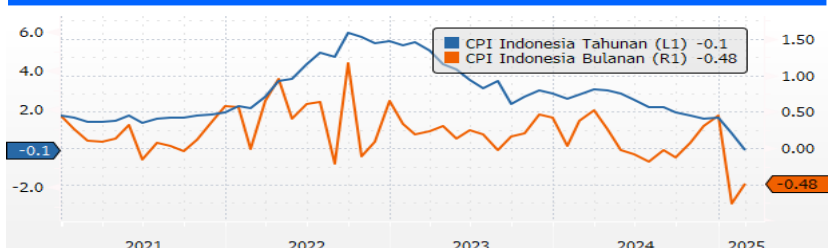
Dalam Kongres Rakyat Nasional, Pemerintah China mempertahankan target pertumbuhan ekonomi sekitar 5% untuk 2025. China juga menetapkan target defisit anggaran sebesar 4% dari PDB pada 2025, naik dari 3% di 2024, sebagai langkah untuk meredam dampak kenaikan tarif yang diterapkan AS. Sementara itu, Indeks Harga Konsumen (IHK) China pada Februari 2025 tercatat deflasi 0,7% (yoy), sedangkan Indeks Harga Produsen (IHP) turut mengalami deflasi 2,2%, memperpanjang tren penurunan selama 29 bulan berturut-turut.

**Domestik**

IHSG menguat 5,83% pada perdagangan 3–7 Maret 2025, meski investor asing mencatatkan aksi jual bersih (net sell) sebesar Rp450,33 miliar sepanjang pekan. Adapun secara sektoral, indeks teknologi membukukan kenaikan tertinggi dengan melonjak sebesar 16,48%.

S&P Global melaporkan aktivitas manufaktur Indonesia yang diukur melalui Purchasing Managers' Index (PMI) pada bulan Februari, mencapai level 53,6. Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) di bulan Februari mengalami deflasi sebesar 0,48% secara bulanan dan 0,09% dalam basis tahunan.

Sementara itu, Bank Indonesia mencatat posisi Cadangan Devisa Indonesia pada akhir Februari 2025 tetap tinggi sebesar USD154,5 miliar, meski menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2025 sebesar USD156,1 miliar. perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.

**Grafik.1 Realisasi Consumer Price Index (CPI) Indonesia Periode Februari 2025**


## Major Currencies

Currency Pair	3-Mar	7-Mar	Chg%
USDTHB	34.173	33.647	-1.54%
USDJPY	149.50	148.04	-0.98%
AUDUSD	0.6225	0.6305	1.29%
EURUSD	1.0487	1.0833	3.30%
GBPUSD	1.2701	1.2920	1.72%
NZDUSD	0.5617	0.5710	1.66%

## IDR Related Currency

Currency Pair	3-Mar	7-Mar	Chg%
USDIDR	16,480	16,295	-1.12%
THBIDR	484.81	482.90	-0.39%
JPYIDR	109.78	110.59	0.74%
AUIDR	10,247	10,293	0.45%
EURIDR	17,143	17,681	3.14%
GBPIDR	20,750	21,055	1.47%
NZDIDR	9,233	9,334	1.10%

## Pasar Valuta Asing

Rupiah berhasil rebound dari pelemahan minggu sebelumnya dengan menguat sebesar 1,12% dalam sepekan terhadap Dolar AS, ditutup pada level 16.295. Penguatan mata uang nasional tersebut didorong oleh intervensi Bank Indonesia (BI) dan pengaruh sentimen global serta domestik. Secara keseluruhan, minggu lalu menjadi periode yang tidak stabil bagi pasar mata uang, terutama dipicu oleh ketidakpastian dalam perdagangan serta perkembangan kebijakan moneter di kawasan Eropa.

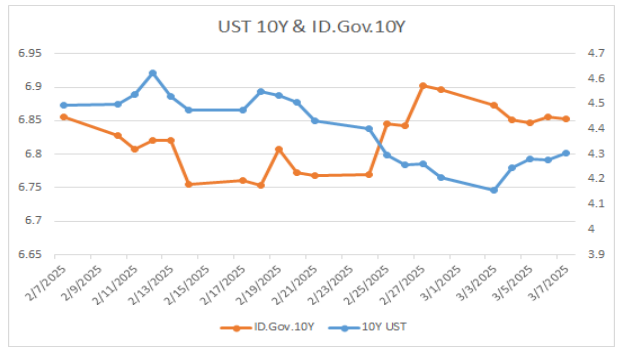
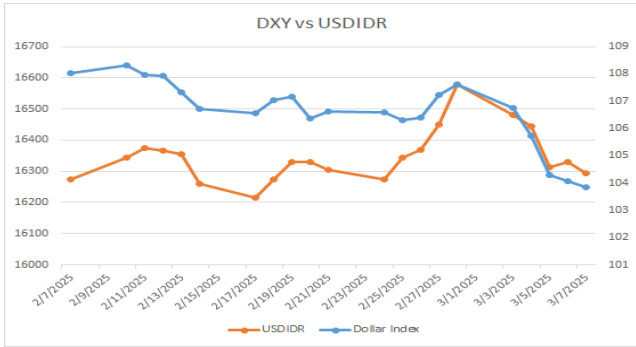
Sementara itu, Indeks Dolar AS (DXY), yang mengukur nilai dolar terhadap enam mata uang utama, turun sebesar 0,4% pada hari Jumat, menjadi 103,81. Secara mingguan, DXY tercatat turun 3,5%, yang merupakan kinerja mingguan terburuk sejak November 2022.

Seiring dengan pelemahan DXY, mata uang di kawasan Eropa (EUR) tercatat menguat sebesar 3,30% terhadap Dolar AS dalam sepekan, meskipun Bank Sentral Eropa (ECB) kembali memangkas suku bunga untuk keenam kalinya sejak Juni lalu, seiring dengan meredanya inflasi dan dinamika geopolitik yang terus memengaruhi perekonomian. Suku bunga simpanan diturunkan sebesar 25 basis poin menjadi 2,5%, sesuai dengan prediksi pasar.

## Pasar Obligasi

Pergerakan Surat Berharga Negara (SBN) cenderung menguat pada pekan lalu, yang terindikasi dari penurunan imbal hasil di hampir semua tenor SBN. Yield tenor 5 tahun turun 1,20% menjadi 6,64%, tenor 10 tahun turun 0,62% ke level 6,85%, dan tenor 15 tahun turun 0,10% menuju level 6,99%.

Dari sisi transaksional, Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa sepanjang periode 3-6 Maret 2025, modal asing yang masuk melalui instrumen SBN tercatat sebesar Rp9,53 triliun. Pada saat yang sama, modal asing yang keluar melalui instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) tercatat sebesar Rp880 miliar. Adapun secara kumulatif, dari 1 Januari hingga 6 Maret 2025, tercatat beli neto sebesar Rp19,01 triliun di pasar SBN dan Rp6,11 triliun melalui SRBI.



## Week Ahead

### Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Japan	GDP Growth Annualized Final	11-Mar	Q4	1,20%	2,80%
Indonesia	Consumer Confidence	11-Mar	Feb	127,2	127,5
USA	JOLTs Job Openings	11-Mar	Jan	7,60jt	7,71jt
Indonesia	Retail Sales YoY	12-Mar	Jan	1,80%	0,40%
USA	Inflation Rate YoY	12-Mar	Feb	3,00%	2,90%
USA	PPI MoM	13-Mar	Feb	0,40%	0,30%
USA	Michigan Consumer Sentiment Prel	14-Mar	Mar	64,7	64,0

**Disclaimer:** Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.